

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan agar reputasinya naik serta dapat dikenal oleh masyarakat dan lingkungan sekitar yakni dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial atau bisa juga diartikan sebagai *Corporate Social Responsibility*. Kegiatan sosial tersebut bisa dilakukan dari dalam perusahaan agar produksi bisa meningkat, mampu mencapai laba yang maksimal serta dapat membuat karyawan hidup lebih sejahtera sedangkan kegiatan sosial di luar perusahaan dapat memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.² *Corporate Social Responsibility* itu sendiri merupakan amal atau donasi perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar secara berkelanjutan agar tercipta suatu lingkungan yang bagus.³

Dalam Islam tanggung jawab sosial bukanlah suatu hal yang asing. Islam berhubungan erat antara ekonomi dan moral, hal ini dibuktikan bahwa dalam Islam untuk memperoleh keuntungan dari suatu bisnis yang dijalankan itu tidak boleh melanggar aspek-aspek moral seperti tidak mendzolimi pekerja atau karyawan. Pemberian upah kepada karyawan haruslah layak agar karyawan tersebut bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya.⁴ Selain aspek

² Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 23

³ *Ibid.*, hal. 25.

⁴ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 44

moral terhadap karyawan ada juga aspek moral terhadap alam atau lingkungan sekitar, Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam Al Quran Surah Al-Baqarah ayat 205 yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.”(Surah Al-Baqarah: 205)⁵

Islam secara jelas memberikan perhatian terhadap alam sekitar lewat Surah Al Quran diatas. Oleh karena itu menjaga kelestarian alam sekitar bagi para pelaku kegiatan usaha atau bisnis adalah penting untuk dilakukan. Selain itu pada hal kegiatan sosial, Islam sangat menganjurkan seseorang untuk saling membantu kepada orang-orang yang memang membutuhkan bantuan atau dalam Islam disebut *sadaqah* serta pinjaman kebajikan (*qard hasan*).⁶ Sedangkan mengenai *qard hasan* ini sudah dijelaskan oleh Allah Subhanahu wata'ala dalam Al Quran surah Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.” (Surah Al-Baqarah: 245)⁷

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi*....., hal. 32

⁶ Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*.....hal.44

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi*....., hal. 39

Sesuai dengan ayat diatas bahwa orang yang memberikan pinjaman kebajikan selain berdampak bagi sosial, namun juga akan mendatangkan banyak keuntungan bagi pribadi maupun perusahaan. Islam yang dibawa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam telah mengenal lebih dulu mengenai tanggung jawab sosial ini, sebab Beliau juga sudah mencontohkan mengenai tanggung jawab sosial ini sesuai dengan petunjuk Al Quran. Oleh karena itu penting sekali bagi kaum muslim mengikuti kedua konsep tadi yakni Al Quran dan as-Sunnah dalam berbagai bidang termasuk kegiatan bisnis.⁸

Islamic Social Reporting merupakan standar dalam melaporkan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam yang lahir berdasarkan standar pelaporan dari AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Indeks ini bertujuan untuk memperluas standar pelaporan tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya berperan pada bidang ekonomi dalam suatu negara melainkan juga kepada masyarakat mengenai keadilan yang terdiri atas lingkungan, hak minoritas, serta hak karyawan.⁹ Haniffa¹⁰ memperkenalkan mengenai *Islamic Social Reporting* yang terdiri atas lima tema pengungkapan yang terdiri dari keuangan dan investasi, produk, karyawan, sosial, dan lingkungan hidup, kemudian

⁸ Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*.....hal.45

⁹ Anggi Pratiwi Sitorus, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Dan Reaksi Pasar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2014-2017", *KITABAH*, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 92

¹⁰ Ros Haniffa, "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*", *Indonesian Management & Accounting Research*, Vol. 1, No. 2, 2002, hal. 137

Othman et. al¹¹ menambah satu tema pengungkapan lagi yakni tata kelola perusahaan.

Islamic Social Reporting sangat digunakan untuk memperlihatkan akuntabilitas kepada Allah Subhanahu wata'ala dan masyarakat serta memberikan informasi yang relevan termasuk didalamnya memperhatikan kebutuhan investor muslim. Konsep akuntabilitas terdiri atas prinsip pengungkapan penuh atas segala operasi bisnis perusahaan yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam dan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah Subhanahu wata'ala. Selanjutnya untuk konsep keadilan itu terdiri atas keadilan untuk pelanggan, karyawan, serta masyarakat dimana perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha. Kemudian untuk konsep kepemilikan individu Islam mengakuinya, namun kepemilikan tersebut pada dasarnya adalah milik Allah dengan demikian manusia sebagai pemilik itu bertanggung jawab atas segala apa yang dimilikinya.¹²

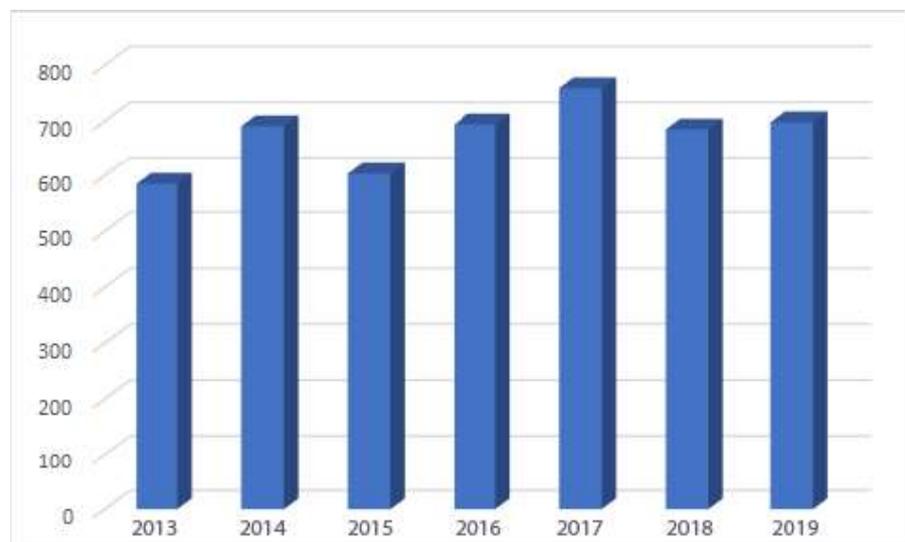
Jakarta Islamic Index merupakan salah satu indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jakarta Islamic Index* ini terbentuk ketika pada tahun 1997 PT. Danareksa Investment Management menerbitkan reksadana syariah yang menjadi awal dimulainya pasar modal syariah di Indonesia. Kemudian, PT Danareksa Investment Management melakukan kerjasama dengan Bursa

¹¹ Rohana Othman, et. al., “*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia, Research Journal of International Studies, No. 12, 2009, hal. 20*”

¹² Novi Wulandari Widiyanti dan Nindya Tyas Hasanah, “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam: BISNIS, Vol. 5, No. 2, 2017, hal. 242*

Efektifitas Indonesia untuk meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2000 yang ditujukan untuk membantu investor muslim menginvestasikan dananya sesuai syariah. *Jakarta Islamic Index* akan menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi di saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah¹³. Berikut dibawah ini adalah perkembangan Indeks JII sepanjang tahun 2013-2019.

Grafik 1.1
Perkembangan *Jakarta Islamic Index* 2013-2019



Sumber: Yahoo Finance¹⁴, Data diolah oleh penulis, 2020.

Pada grafik 1.1 diatas bisa dilihat bahwa perkembangan Jakarta Islamic Index pada tahun 2013-2019 pergerakannya cukup stabil serta cenderung meningkat. Memang terjadi penurunan di tahun 2015 namun kembali naik di tahun 2016 sampai tahun 2017. Walaupun ditahun 2018 terjadi penurunan kembali namun ditahun selanjutnya yakni 2019 kembali mengalami kenaikan.

¹³ Anna Nurlita, "Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam", *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol. 17, No. 1, 2014, hal. 4

¹⁴ finance.yahoo.com, diakses 18 September 2020

Penelitian terkait faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, adapun faktor yang digunakan peneliti serta diduga mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yakni diantaranya profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba,¹⁵ *leverage* berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang perusahaan,¹⁶ ukuran perusahaan berfungsi untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan,¹⁷ likuiditas berfungsi untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek,¹⁸ umur perusahaan berfungsi untuk melihat berapa lama suatu perusahaan tetap berdiri dan bertahan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya,¹⁹ kemudian ukuran dewan komisaris berfungsi agar dapat menciptakan sistem pengendalian yang baik bagi manajemen.²⁰

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh Aziz et al²¹ yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, hal ini

¹⁵ Muhammad Rusydi Aziz, et. al., “Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*”, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 15, No. 2, 2019, hal. 68

¹⁶ Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan, “Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2, No. 2, 2015, hal. 167

¹⁷ Tantri Puji Rahayu dan Agung Budi S, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013”, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5, No. 2, 2018, hal. 110

¹⁸ Hendri Affandi dan Meta Nursita, “Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII”, *Majalah Ilmiah BIJAK*, Vol. 16, No. 1, 2019, hal. 3

¹⁹ Widiyanti dan Hasanah, “Analisis Determi...”, hal. 247

²⁰ Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 18, No. 2, 2017, hal. 165

²¹ Aziz, et. al., “Analisis efek ukuran.....”, hal. 73

disebabkan perusahaan yang menghasilkan profit maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan jauh lebih luas. Namun hasil sebaliknya diperoleh dari penelitian Rahayu dan Budi S²² yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh Anggraini dan Wulan²³ yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial akan menjadi semakin baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati dan Yuliani²⁴ menyatakan sebaliknya yakni *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan Rahayu dan Budi S²⁵ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai aset yang tinggi maka tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya juga akan semakin luas. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Affandi dan Nursita²⁶ memberikan hasil yang

²² Rahayu dan Budi S, "Analisis Faktor-Faktor", hal. 113

²³ Anggraini dan Wulan, "Faktor Financial -Non.....", hal. 179

²⁴ Ardiani Ika Sulistyawati dan Indah Yuliani, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia", *AKUISISI| Journal of Accounting & Finance*, Vol. 13, No. 2, 2017, hal. 25

²⁵ Rahayu dan Budi S, "Analisis Faktor-Faktor", hal. 113

²⁶ Affandi dan Nursita, "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage,", hal. 7

berbeda yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh Hasanah et al²⁷ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi maka tingkat pengungkapan ISR juga akan semakin luas. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Affandi dan Nursita²⁸ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh Widiyanti dan Hasanah²⁹ yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, hal ini disebabkan perusahaan yang berusia tua memiliki pengalaman mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Abimayu et al³⁰ memberikan hasil yang berbeda yakni umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISR.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* pernah dilakukan oleh Kurniawati dan Yaya³¹ yang

²⁷ Nindya Tyas Hasanah, et. al., “Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (An Empirical Study Among List of Jakarta Islamic Companies Period 2011-2015)”, *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 2018, hal. 119

²⁸ Affandi dan Nursita, “Profitabilitas, Likuiditas, Leverage,, hal. 6

²⁹ Widiyanti dan Hasanah, “Analisis Determi...”, hal. 260

³⁰ Rimani Abimayu, et. al., “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, Vol.4, No.1, 2019, hal. 30

³¹ Kurniawati dan Yaya, “Pengaruh Mekanisme....., hal. 168

menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social Reporting*, hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai dewan komisaris yang banyak maka tingkat pengawasannya juga akan semakin baik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al³² memberikan hasil yang berbeda yakni ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkap *Islamic social Reporting*.

Dari penelitian diatas terlihat bahwa penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten atau memberikan hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting*. Serta penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019 karena perusahaan yang terdaftar di indeks tersebut adalah kumpulan perusahaan syariah yang mempunyai kapitalisasi pasar yang besar. Oleh karena itu penulis akan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut yaitu:

³² Hasanah, et. al., “Analisis Pengaruh GCG....., hal. 118.

1. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah membuat perusahaan tersebut akan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.
3. Ukuran perusahaan atau aset perusahaan yang besar cenderung meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Tingginya tingkat likuiditas sebuah perusahaan akan mendorong perusahaan tersebut melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.
5. Umur perusahaan yang sudah lama berdiri berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan semakin meningkat.
6. Semakin besar ukuran dewan komisaris yang dimiliki suatu perusahaan tingkat pengawasan akan menjadi lebih baik.
7. Tanggung jawab sosial tidak hanya dilakukan oleh perusahaan konvensional saja melainkan perusahaan syariah, namun dalam Islam dikenal dengan nama *Islamic Social Reporting (ISR)*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, permasalahan yang terjadi adalah:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
5. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
6. Apakah ada pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
7. Apakah ada pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama terhadap *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
5. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
6. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
7. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama terhadap *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan dan ilmu mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan hasil dari penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* agar segera menerapkan *Islamic Social Reporting* yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Bagi Akademik

Menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung terutama yang ada hubungannya dengan *Islamic Social Reporting* serta menambah ilmu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti tentang *Islamic Social Reporting*.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan agar sesuai dengan tujuan penelitian maka ruang lingkup penelitian saat ini untuk variabel independen hanya terfokus pada profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris, sedangkan untuk variabel dependennya yakni *Islamic Social Reporting*.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian saat ini hanya dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2013-2019 secara berturut-turut, serta sudah menerbitkan laporan tahunan selama periode tersebut. Kemudian untuk variabel profitabilitas hanya menggunakan *Return on Equity* (ROE), *leverage* hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan menggunakan nilai LN total aset, likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), umur perusahaan yang dimulai dari tahun berdiri sampai dengan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, dan untuk ukuran dewan komisaris yakni dengan menghitung total anggota dewan komisaris yang menjabat.

G. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari salah paham atas permasalahan yang ada pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*” maka penulis akan memberikan makna dari istilah yang terkandung di dalam judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio untuk menghitung tingkat efisiensi dalam menggunakan aktiva perusahaan, serta penjualan yang berhasil dilakukan. Setiap perusahaan itu berbeda-beda dalam

mengambil sebuah keuntungan, ada perusahaan yang mengambil keuntungan yang besar namun ada juga perusahaan yang mengambil keuntungan yang sedikit.³³ Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* sebab rasio ini berfungsi untuk mengetahui keuntungan yang akan diberikan kepada para investor.

b. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung penggunaan hutang suatu perusahaan. Selain itu, *leverage* juga berfungsi untuk menghitung mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajiban keuangannya.³⁴ Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* sebab rasio ini berguna untuk membandingkan antara total hutang dan ekuitas suatu perusahaan.

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan berfungsi untuk melihat besar atau kecilnya suatu perusahaan. Terdapat 2 jenis dalam pendanaan aset suatu perusahaan yakni melalui hutang dan modal sendiri. Perusahaan yang berukuran besar jauh lebih mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dari pada perusahaan yang lebih kecil.³⁵

³³ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), hal. 81

³⁴ *Ibid.*, hal. 74

³⁵ Hery, *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan)* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal. 98

d. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar segala bentuk kewajiban jangka pendek. Jika mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka ini bisa disebut sebagai likuid, namun jika sebaliknya disebut dengan illikuid. Ukuran ini biasanya sangat dibutuhkan oleh para calon pemberi kredit (kreditur) jangka pendek.³⁶ Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* sebab rasio ini berguna untuk mengetahui mengenai pelunasan utang jangka pendek suatu perusahaan.

e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan berapa lama perusahaan tersebut berdiri serta beroperasi. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka informasi yang diperoleh masyarakat mengenai perusahaan tersebut juga semakin banyak. Perusahaan yang sudah lama berdiri, maka pengungkapan mengenai informasi sosial akan dilakukannya sebagai wujud tanggung jawab perusahaan.³⁷

f. Ukuran Dewan Komisaris

Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai tugas untuk mengawasi dan memberikan suatu nasihat kepada direksi ketika dalam menjalankan perusahaan. Setiap anggota dewan komisaris itu berkewajiban dengan cara beritikad baik, penuh kehati-hatian, serta

³⁶ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), hal.130

³⁷ Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 16, No. 1, 2011, hal. 65

bertanggung jawab ketika menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi sesuai dengan tujuan perusahaan.³⁸

g. *Jakarta Islamic Index (JII)*

JII adalah sebuah indeks yang berisi sekumpulan saham syariah yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta yang bekerja sama dengan Danarekasa Investment Management.³⁹

h. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting adalah sebuah kerangka yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan syariah untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya. Kerangka yang digunakan dalam ISR ini sudah berlandaskan sesuai dengan syariat Islam. Kerangka ISR diukur dengan sebuah indeks yang dinamakan indeks ISR yang mana hal tersebut sudah didasarkan dengan syariat Islam.⁴⁰

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*” adalah menguji adanya pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan,

³⁸ Eko Rial Nugroho, *Perbuatan Melawan Hukum Komisaris Terhadap Pemberhentian Sementara Direksi Perseroan Terbatas* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hal. 42

³⁹ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 114

⁴⁰ Kurniawati dan Yaya, “Pengaruh Mekanisme.....”, hal. 164

dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

A. Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan pembatasan masalah, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

B. Bab II landasan teori, terdiri dari: (a) teori pengungkapan, (b) *Corporate Social Responsibility* (CSR), (c) *Islamic Social Reporting* (ISR), (d) profitabilitas, (e) *leverage*, (f) ukuran perusahaan, (g) likuiditas, (h) umur perusahaan, (i) dewan komisaris, (j) *Jakarta Islamic Index*, (k) hasil penelitian terdahulu, (l) kerangka konseptual, dan (m) hipotesis penelitian.

C. Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber

data, dan variabel, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data.

D. Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) gambaran umum perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, (b) deskripsi data, dan (c) analisis data.

E. Bab V pembahasan, berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

F. Bab VI penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.